

## BAB IV

### STUDI VISUAL DAN VISUALISASI

Pada bab Visualisasi ini berdasarkan pada konsep kreatif yang telah disusun pada BAB III yang meliputi studi ilustrasi, pengolahan *layout* isi dan *layout* sampul serta media pendukung lain. Dalam proses visualisasi ini meliputi beberapa tahapan diantaranya adalah penjaringan ide, layout kasar, dan yang terakhir adalah final desain.

#### A. Data Visual

##### 1. Batik Jogja

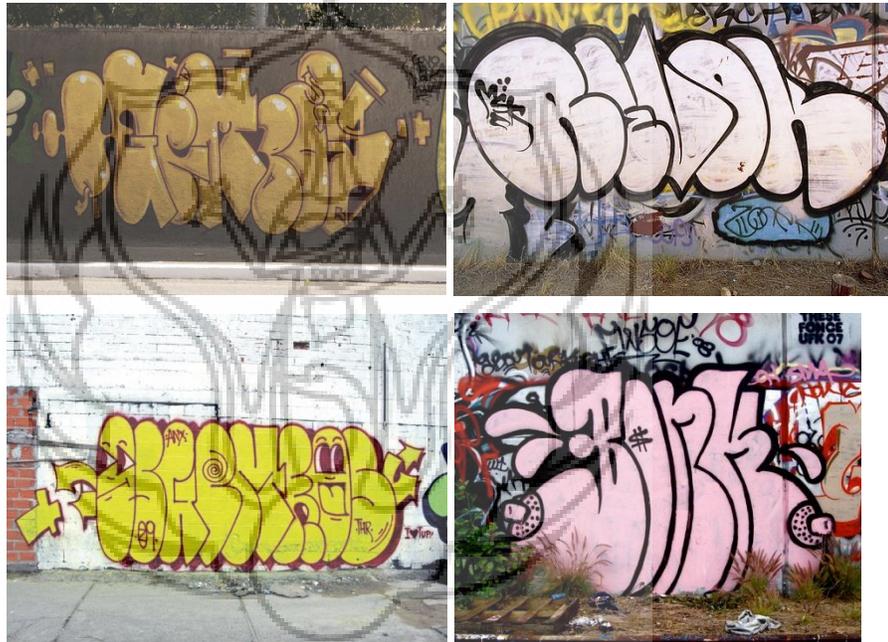
Batik merupakan salah satu pakaian adat Indonesia, khususnya Jawa dan Yogyakarta. Selain mempunyai desain yang unik dan memerlukan proses yang lama dalam membuatnya, batik sebagai pakaian tradisional bisa bertahan di tengah gempuran modernisasi dan batik juga bisa berakulturasi dengan modernisasi yang masuk ke Indonesia dan juga sangat digemari di dunia internasional.



Gambar 50.  
Batik Jogja

## 2. *Throw up*

*Throw up* adalah seni menggambar *graffiti* dengan cepat, biasanya seorang seniman *graffiti* tidak menuliskan nama lengkapnya dalam sebuah *throw up*. Istilah *throw up* tercipta dari fakta bahwa “bomb” atau sebuah karya *graffiti* dimuntahkan atau dibuat di tembok, kereta api, bis kota, dll dengan sangat cepat. Contoh seniman *graffiti* yang sangat terkenal dengan *throw up* nya adalah Nekst, Steel, Ja, Cope2, Vizie, Revok.



Gambar 51.  
*Throw Up Graffiti*

## B.Pengembangan Bentuk Visual

### 1. Cover buku

#### a. Tipografi Cover

STREET ART

Futura Md Bt

STREET ART

LEMON / MILK

STREET ART

BEBAS NEUE

STREET ART

NEXA BOLD

Font Terpilih

## **YOGYAKARTA STREET ART: ANTARA TRADISI DAN MODERNISASI**

#### b. Penjaringan Ilustrasi Cover



Gambar 52.  
*Tagging*

Penjaringan ilustrasi di dalam cover buku ini menggunakan ilustrasi sebuah *tagging* atau tanda yg sering digunakan oleh pelaku *street art* saat mereka berkarya di jalanan. Ide ini diambil untuk menegaskan karakter dari pembahasan buku ini yaitu tentang *street art*.

c. Alternatif Cover  
Alternatif 1



Gambar 53.  
Alternatif cover 1

Alternatif 2



Gambar 54.  
Alternatif cover 2

2. Isi Buku

a. Tipografi Isi

Huruf yang dipilih untuk isi buku adalah yang tidak berkait (sans serif), dimana untuk *headline* dan *subheadline* dipilih yang memiliki shape yang agak tebal. Huruf ini dipakai karena bersifat readable, modern dan tegas, sesuai dengan fungsi masing-masing elemen layout yang harus bersifat jelas.

**Headline : Futura Md Bt**

**ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ**

**Subheadline : Futura Md Bt**

abcdefghijklmnopqrstuvwxy

ABCDEFGHIJKLMNPOQRSTUVWXYZ

Sedangkan untuk bodycopy, pull quotes, caption memiliki ketebalan yang ringan. Jenis ini digunakan agar mata tidak lelah dan jenuh ketika membaca teks.

Teks / Bodycopy : Calibri

abcdefghijklmnopqrstuvwxy

ABCDEFGHIJKLMNPOQRSTUVWXYZ

Pull quotes : Segoe UI Light

*abcdefghijklmnopqrstuvwxy*

*ABCDEFGHIJKLMNPOQRSTUVWXYZ*

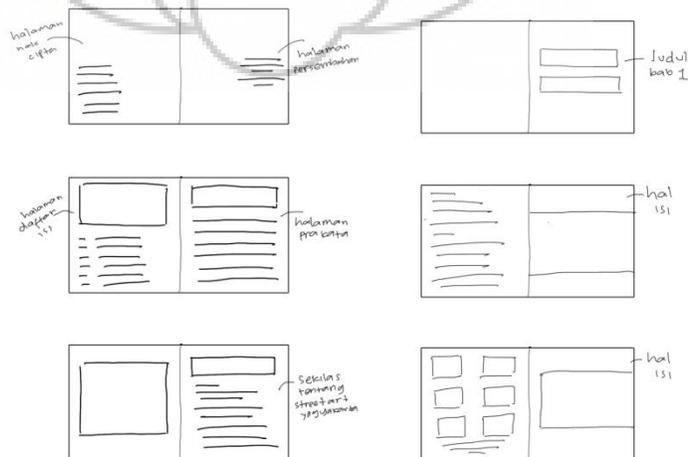
Caption : Century Gothic

Abcdefghijklmnopqrstuvwxy

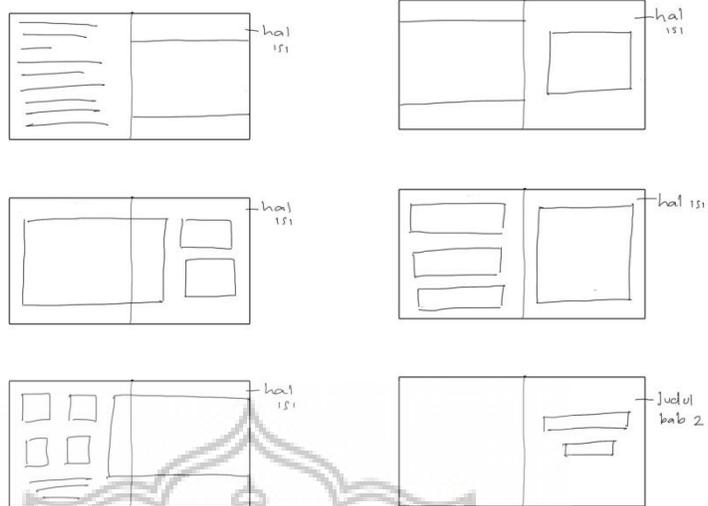
ABCDEFGHIJKLMNPOQRSTUVWXYZ

### 3. Visualisasi Buku

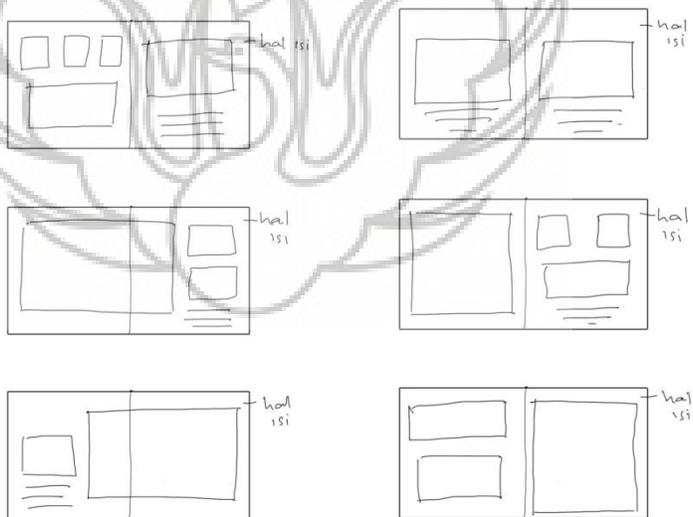
#### a. Rough Layout



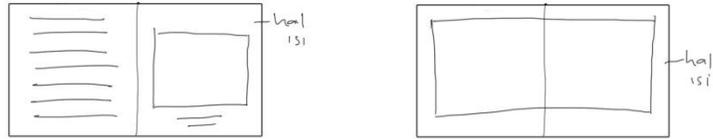
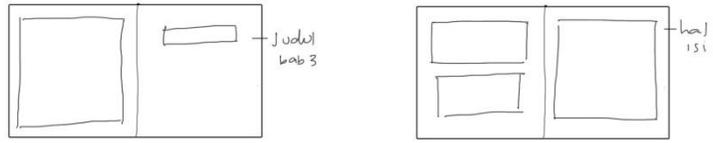
Gambar 55.  
Rough layout



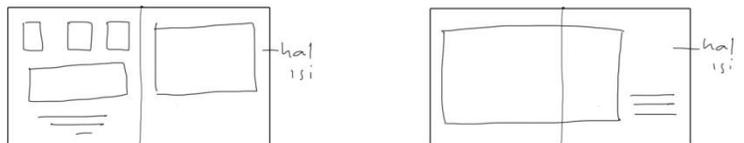
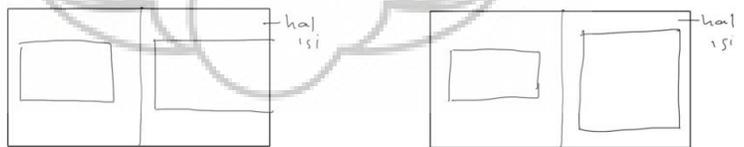
Gambar 56.  
Rough layout



Gambar 57.  
Rough layout



Gambar 58.  
Rough layout



Gambar 59.  
Rough layout

b. Desain Final



Gambar 60.  
Cover

Daftar Isi	
Intro	3
Sejarah Singkat	4
The Writer	7
Dinar	8
Miki	11
TasyaDina	17
TasyaDewi	23
Nisa23	29
Hermitara	33
LuvHataLove	39
Rubsaght	45
Pini02	53
Yogyakarta City	57
Street Art Events	71

Gambar 61.  
Daftar isi



Gambar 62.  
Intro





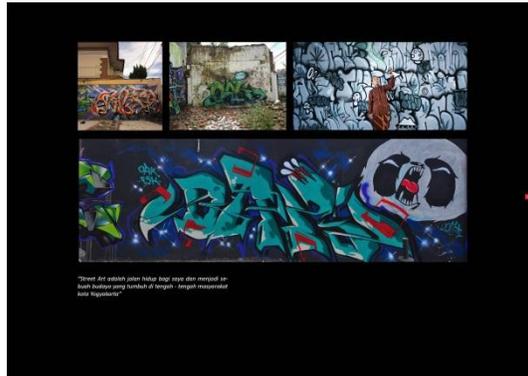
Gambar 66.  
Bab *The Writer*



Gambar 67.  
Oaker FSK



Gambar 68.  
Oaker FSK



Gambar 69.  
Oaker FSK



Gambar 70.  
MUCK FSK



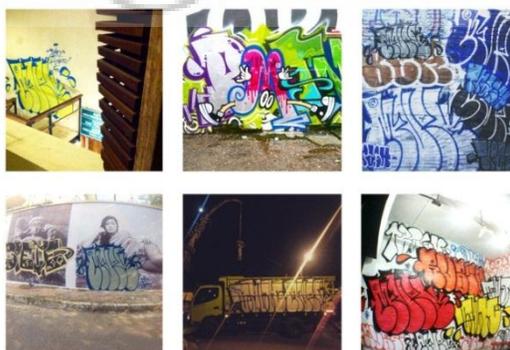
Gambar 71.  
MUCK FSK



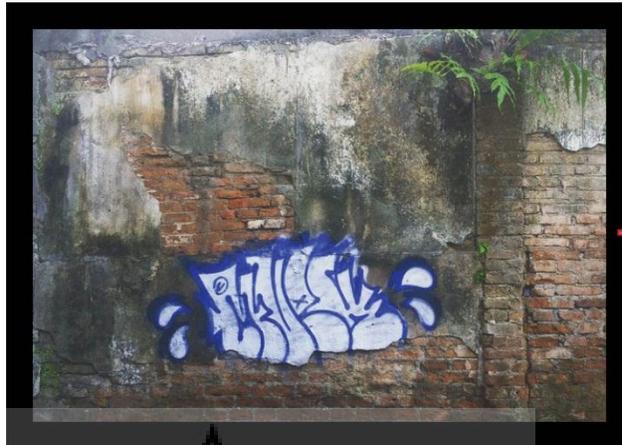
Gambar 72.  
MUCK FSK



Gambar 73.  
MUCK FSK



Gambar 74.  
MUCK FSK



Gambar 75.  
MUCK FSK



Gambar 76.  
NsideOne EVE



Gambar 77.  
NsideOne EVE



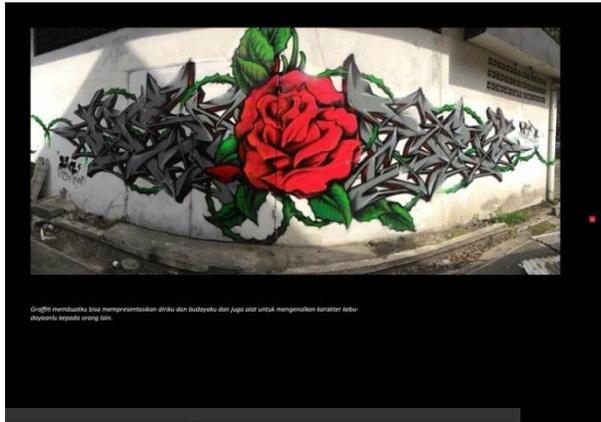
Gambar 78.  
NsideOne EVE



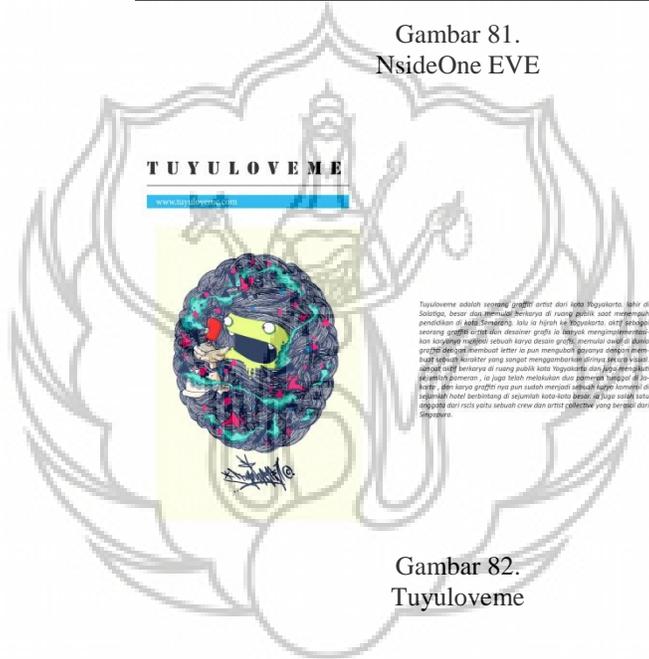
Gambar 79.  
NsideOne EVE



Gambar 80.  
NsideOne EVE



Gambar 81.  
NsideOne EVE

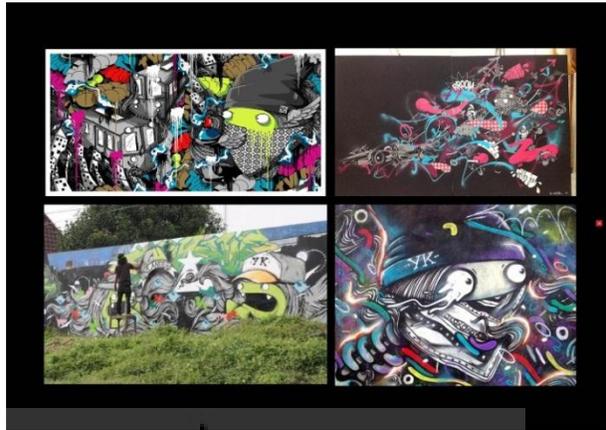


Gambar 82.  
Tuyuloveme

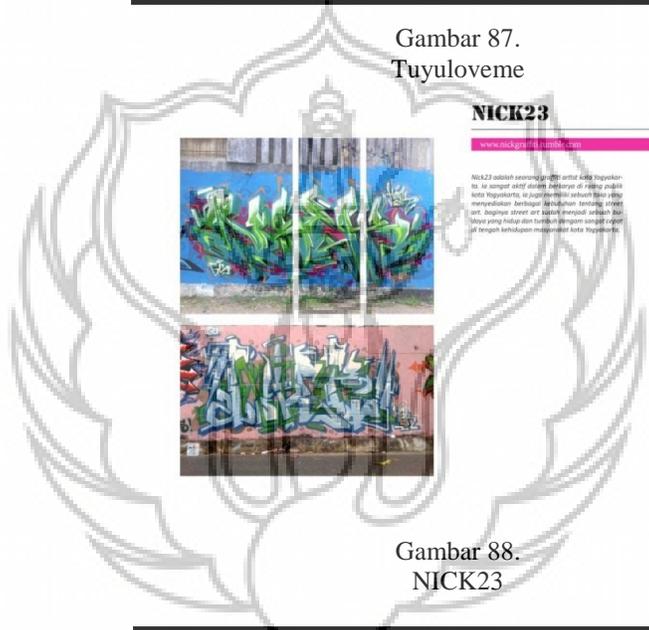


Gambar 83.  
Tuyuloveme





Gambar 87.  
Tuyloveme



**NICK23**

[www.nickgraffiti.com/...](http://www.nickgraffiti.com/...)



Nick23 adalah seorang graffiti artist yang berkecenderungan ke arah abstrak di ruang publik kota Yogyakarta. Ia sangat menyukai warna-warna yang menyedikan, berkesan, dan unik, serta menyukai gaya yang futuristik dan berani dengan sangat capai di tengah kehidupan masyarakat kota Yogyakarta.

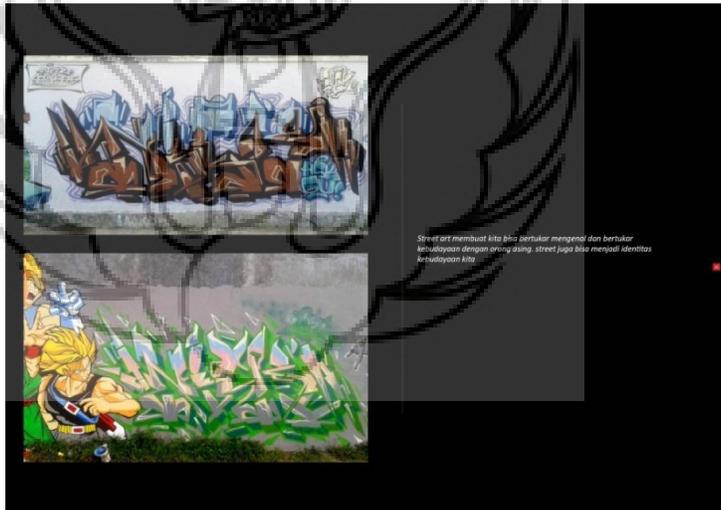
Gambar 88.  
NICK23



Gambar 89.  
NICK23



Gambar 90.  
NICK23



Gambar 91.  
NICK23

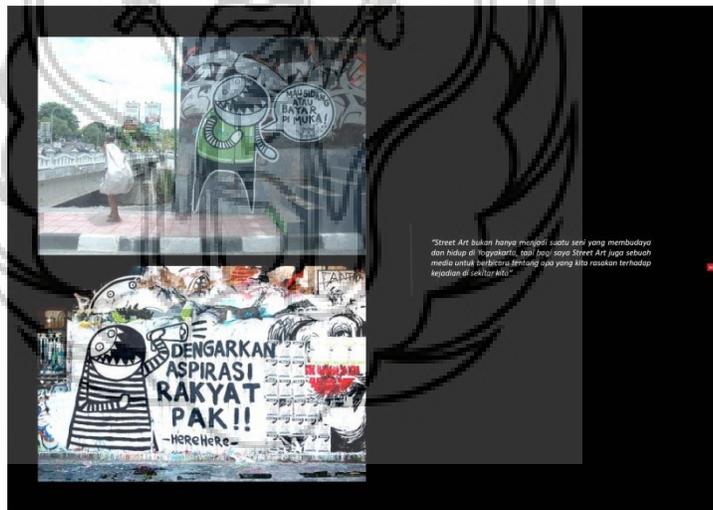
## HEREHERE

[www.adiberehere.tumblr.com](http://www.adiberehere.tumblr.com)

Herehere adalah street artist kota Yogyakarta yang sudah mulai berkarya di jalanan dari tahun 2000-an sampai sekarang ia masih aktif berkarya di jalan, dengan karakternya yang khas ia mengangkat isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat untuk menjadi tema dalam setiap karyanya di ruang publik, ia juga aktif mengikuti beberapa pameran seni rupa di kota Yogyakarta.



Gambar 92.  
HEREHERE



Gambar 93.  
HEREHERE



Gambar 94.  
HEREHERE



Gambar 95.  
HEREHERE



Gambar 96.  
HEREHERE



Gambar 97.  
HEREHERE

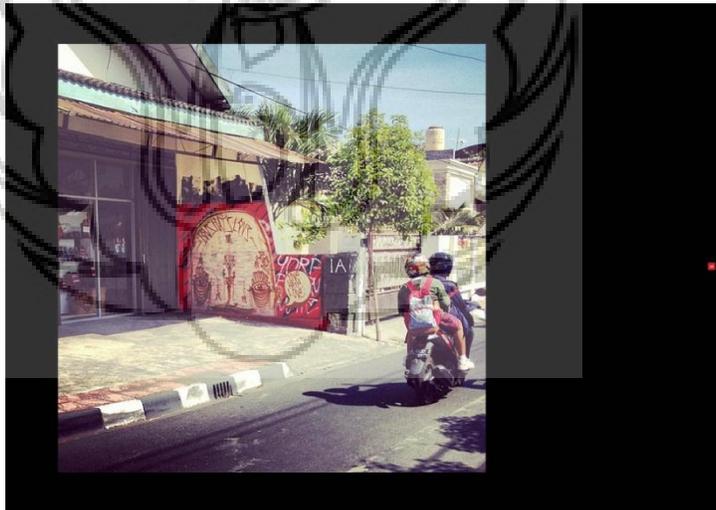


## LOVEHATELOVE

[www.lovehatelove.net](http://www.lovehatelove.net)

*Lovehatelove adalah seorang graffiti artist kota Yogyakarta. menurutnya Graffiti adalah sebuah jalan hidup dan budaya yang tumbuh di tengah masyarakat kota Yogyakarta. menurutnya dengan graffiti ia bisa mempresentasikan identitas kota tempat dimana ia tinggal ke orang banyak. dia juga sangat aktif membuat throw up dan tagging di sudut-sudut ruang publik kota Yogyakarta. ia juga sangat aktif dalam mengikuti project pameran seni rupa baik lokal maupun internasional.*

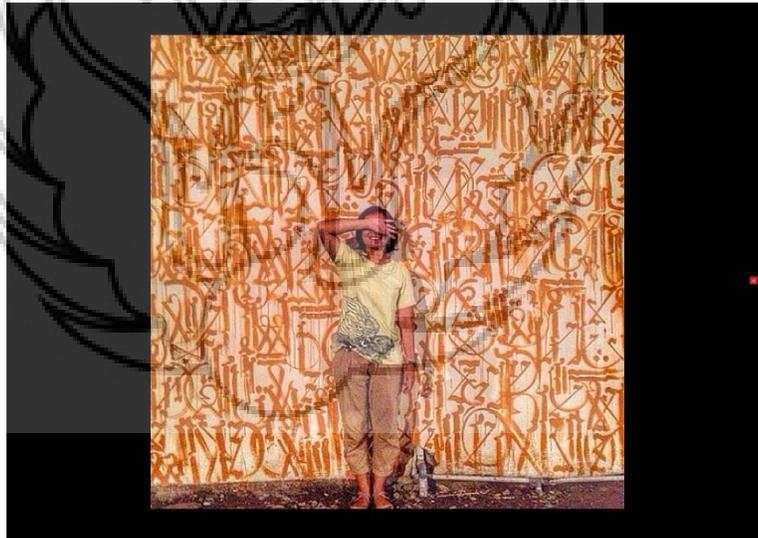
Gambar 98.  
LOVEHATELOVE



Gambar 99.  
LOVEHATELOVE



Gambar 100.  
LOVEHATELOVE



Gambar 101.  
LOVEHATELOVE



Gambar 103.  
LOVEHATELOVE



Gambar 104.  
LOVEHATELOVE

## RUBSEIGHT

[www.e1rubso.tumblr.com](http://www.e1rubso.tumblr.com)



Rubseight adalah seorang graffit artist kota Yogyakarta. Ia aktif dalam berkarya di jalan sejak tahun 2000-an pernah tergabung dalam sebuah kelompok mural yang bernama kapan jalan terus rubseight memulai petualangannya berkarya di jalanan kota Yogyakarta. sampai sekarang ia aktif sebagai seorang street artist dan juga seorang tattoo artist. ia juga aktif dalam mengikuti beberapa pameran seni rupa di kota Yogyakarta.

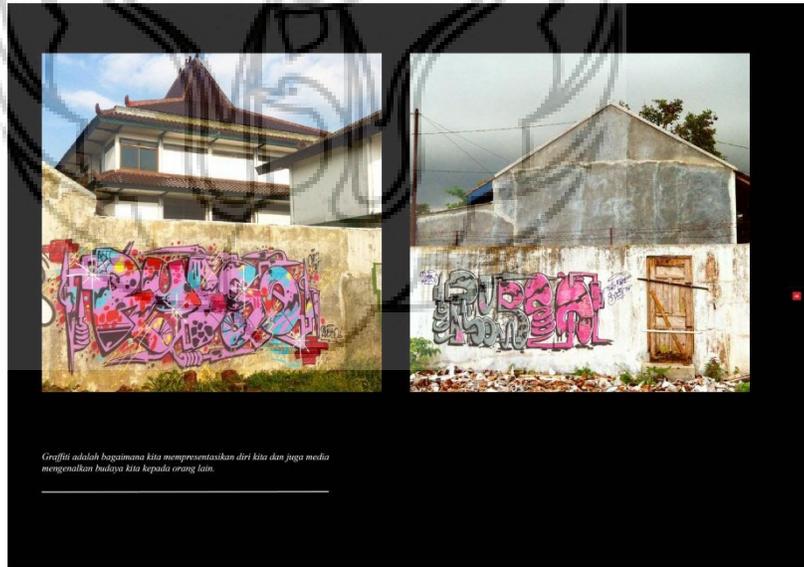
Gambar 105.  
RUBSEIGHT



Gambar 106.  
RUBSEIGHT



Gambar 107.  
RUBSEIGHT

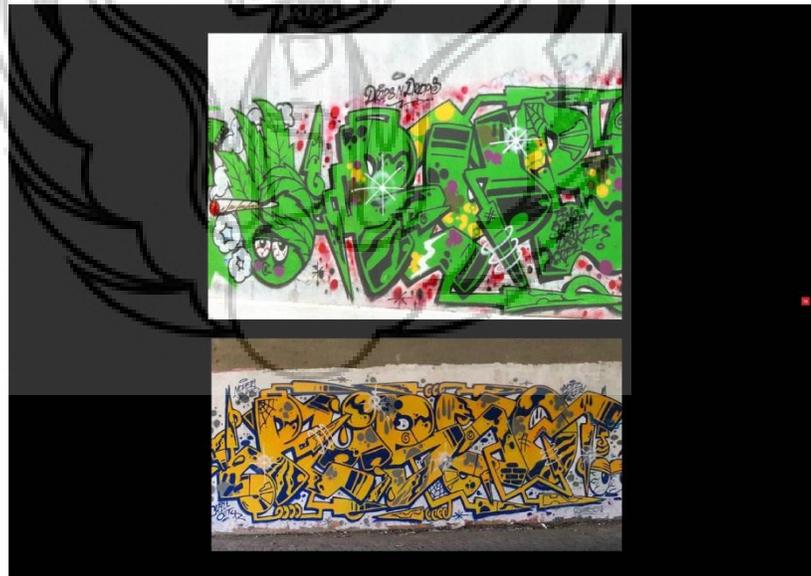


*Graffiti adalah bagaimana kita mempresentasikan diri kita dan juga media mengemukakan pendapat kita kepada orang lain.*

Gambar 108.  
RUBSEIGHT



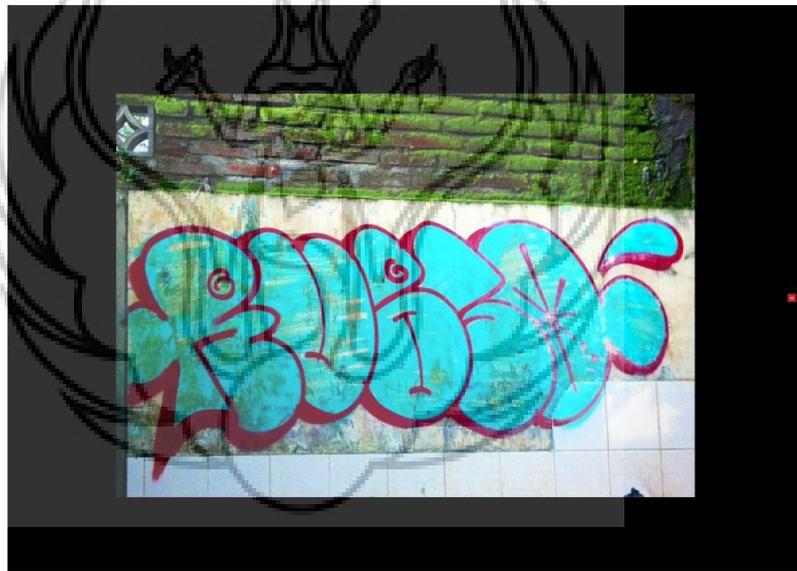
Gambar 109.  
RUBSEIGHT



Gambar 110.  
RUBSEIGHT



Gambar 111.  
RUBSEIGHT



Gambar 112.  
RUBSEIGHT

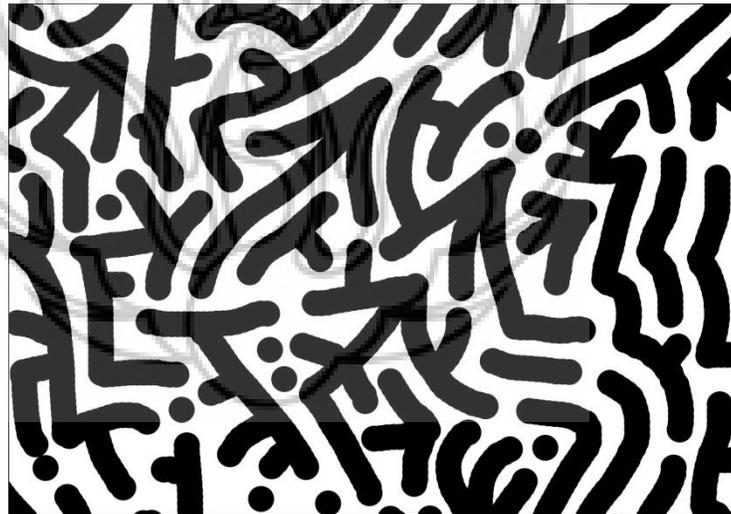
## PACK ONE

[www.thepackone.blogspot.com](http://www.thepackone.blogspot.com)



*Pack One adalah seorang street artist kota Yogyakarta yang juga seorang mahasiswa desain komunikasi visual, meskipun tidak lahir dan besar di kota Yogyakarta, namun ia aktif berkarya di ruang publik yang ada di Yogyakarta dan memutuskan untuk menetap di kota ini karena menurutnya street art di kota Yogyakarta sangat hidup dan benar-benar menjadi suatu bagian budaya dan kehidupan masyarakat kota Yogyakarta itu sendiri.*

Gambar 113.  
PACK01



Gambar 114.  
PACK01



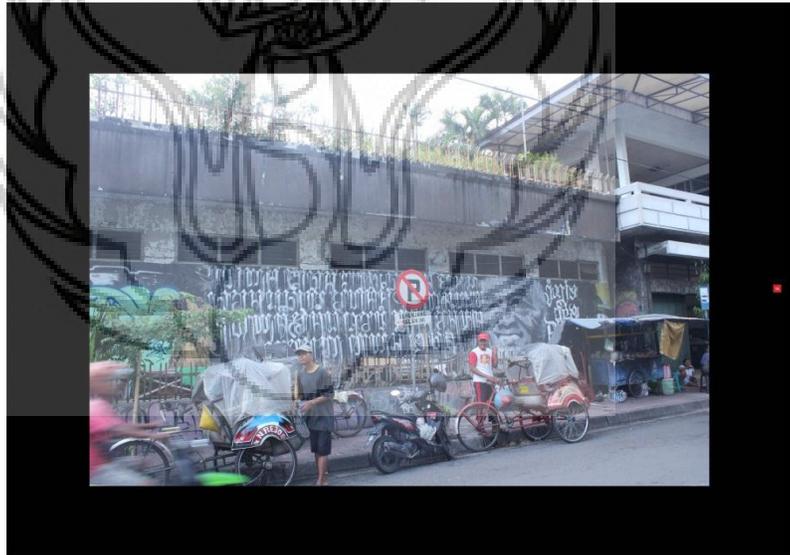
Gambar 115.  
PACK01



Gambar 116.  
PACK01



Gambar 117.  
*Bab Yogyakarta City*



Gambar 118.  
*Yogyakarta City*

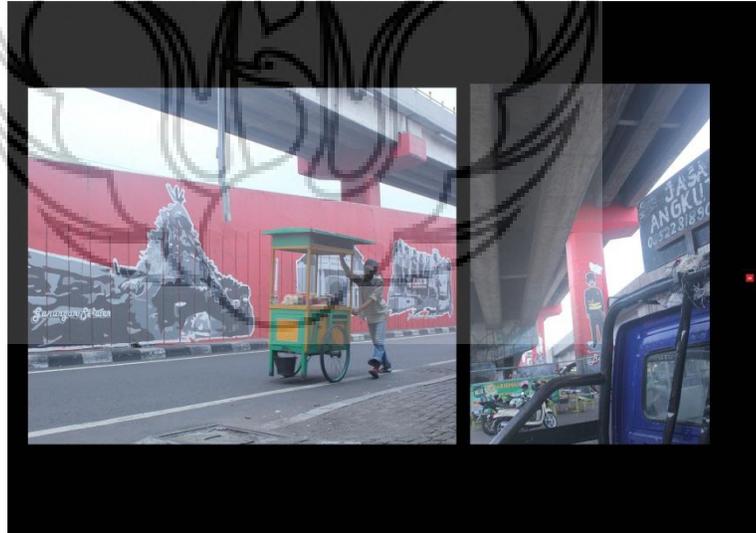


Street art bukan lagi menjadi sebuah hal yang tabu di kota Yogyakarta. budaya modern ini telah melekat dan menjadi salah satu budaya masyarakat urban kota Yogyakarta dan juga menjadi identitas kota Yogyakarta yang sangat dikenal sebagai kota Seni.



Jembatan Janti dengan mural ikon kebudayaan tradisional kota Yogyakarta. Project ini merupakan project salah satu brand telekomunikasi komersial nasional dan dilakukan oleh sejumlah Graffiti artist yang ada di kota Yogyakarta.

Gambar 119.  
Yogyakarta City



Gambar 120.  
Yogyakarta City



Gambar 121.  
Yogyakarta City



Gambar 122.  
Yogyakarta City



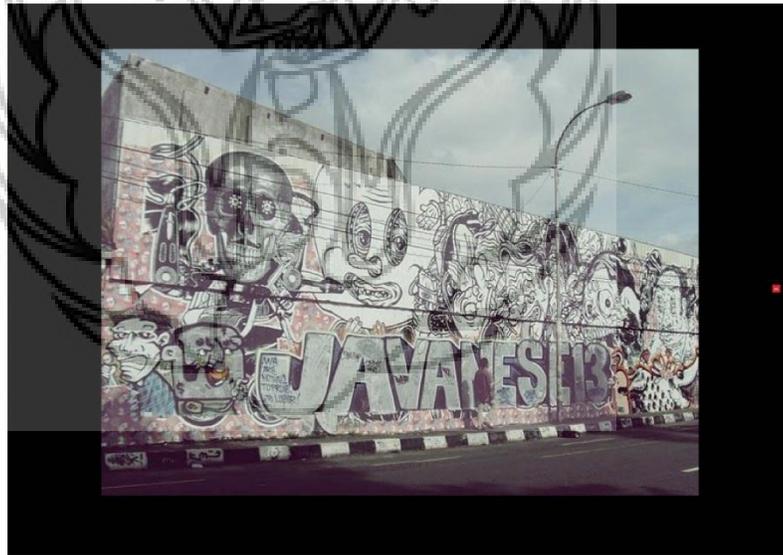
Gambar 123.  
*Yogyakarta City*



Gambar 124.  
*Yogyakarta City*



Gambar 125.  
*Yogyakarta City*

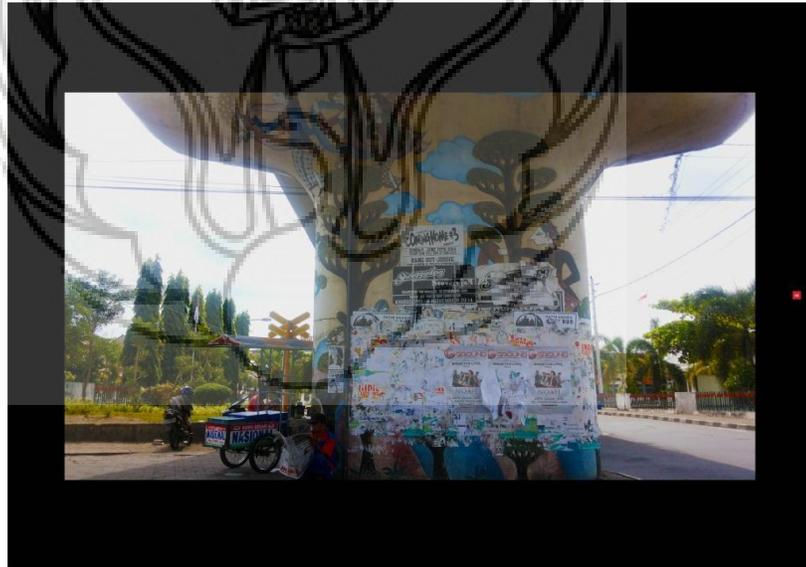


Gambar 126.  
*Yogyakarta City*



"Kala nggak ada gambarnya itu sepi mas..." ujar salah satu warga kota Yogyakarta yang berprofesi sebagai tukang becak. diakui bahwa karya-karya street art yang bagus dan berada di ruang publik kota Yogyakarta memberikan perasaan yang menyenangkan kepada yang melihatnya.

Gambar 127.  
Yogyakarta City



Gambar 128.  
Yogyakarta City



Masyarakat sangat menikmati karya Street art di kota Yogyakarta, banyak sekali wisatawan dari dalam dan luar negeri yang datang ke kota Yogyakarta hanya untuk menikmati banyaknya karya Street art yang tersebar di ruang publik kota Yogyakarta.

Gambar 129.  
Yogyakarta City



Salah satu pilar jembatan layang yang berada di dekat stasiun Lempuyangan Yogyakarta, pilar ini dimurai dengan menggambaran gambar yang berada di gunung wayang jawa, meskipun seni ini adalah sebuah budaya modern tetapi di kota Yogyakarta seni modern ini bisa berakulturasi dengan budaya tradisional.

Gambar 130.  
Yogyakarta City



Gambar 131.  
Bab *Street art event*

Geneng street art project adalah salah satu festival street art di Yogyakarta yang mencoba membuktikan bahwa street art tidak hanya bisa diterima oleh masyarakat yang hidup di perkotaan sebagai sebuah budaya modern, melainkan juga bisa diterima oleh masyarakat tradisional yang hidup dan tinggal di pedesaan sebagai sebuah ekspresi diri dan pemberi semangat dalam kehidupan mereka. project ini dilalui beberapa street artist kota Yogyakarta yang menggunakan ruang yang ada di desa Geneng sebagai media berkarya dan melibatkan warga desa Geneng untuk ikut dalam proses berkarya. hal ini sangat menggambarkan bahwa street art sudah sangat melekat di kehidupan masyarakat Yogyakarta baik masyarakat modern

Gambar 132.  
*Street art event*



Gambar 133.  
*Street art event*



Gambar 134.  
*Street art event*



Artist : lenolowebadilust  
Location : Cangkringan, Sleman, Yogyakarta  
(2015)



Street art bukan lagi hanya sekedar coretan tapi juga bisa memberikan suatu efek yang positif kepada lingkungan masyarakat, contohnya gengeng street project yang mengambil tempat di permukiman kumuh kencana menggi, jaya-karya yang dibuat berhasil memberikan efek positif kepada pemilik rumah dan masyarakat.

Artist : RuangKrisis SD  
Location : Geneng, Sewon, Yogyakarta  
(2014)

Gambar 135.  
Street art event



Artist : Kukomikan  
Location : Geneng, Sewon, Yogyakarta  
(2014)

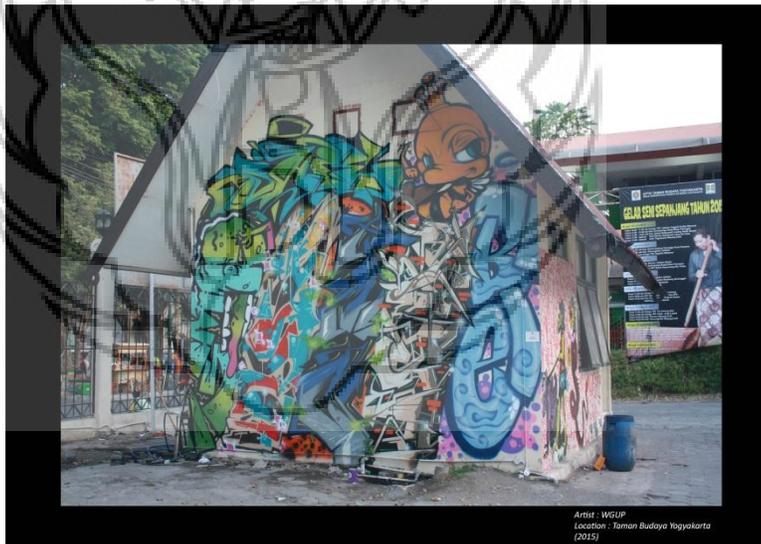
Gambar 136.  
Street art event



Salah satu tembok rumah warga yang berada di Geneng, sewon Bantul.

Artists : HereHere - Eggboi  
Location : Geneng, Sewon, Yogyakarta  
(2014)

Gambar 137.  
*Street art event*



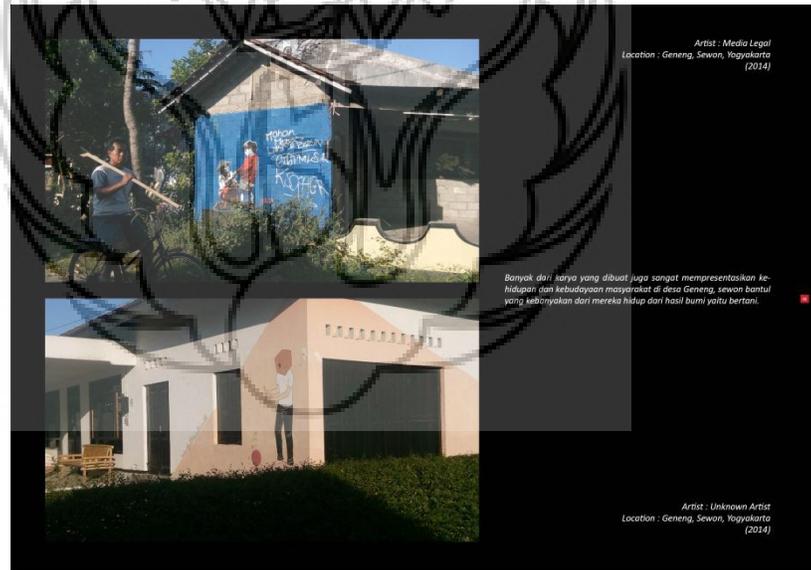
Artist : WGSUP  
Location : Taman Budaya Yogyakarta  
(2015)

Gambar 139.  
*Street art event*



Artist : Anagard  
Location : Geneng, Sewon, Yogyakarta  
(2014)

Gambar 140.  
*Street art event*



Artist : Media Legal  
Location : Geneng, Sewon, Yogyakarta  
(2014)

Banyak dari karya yang dibuat juga sangat mempresentasikan kehidupan dan kebudayaan masyarakat di desa Geneng, sewon bantul yang kebanyakan dari mereka hidup dari hasil bumi yaitu bertani.

Artist : Unknown Artist  
Location : Geneng, Sewon, Yogyakarta  
(2014)

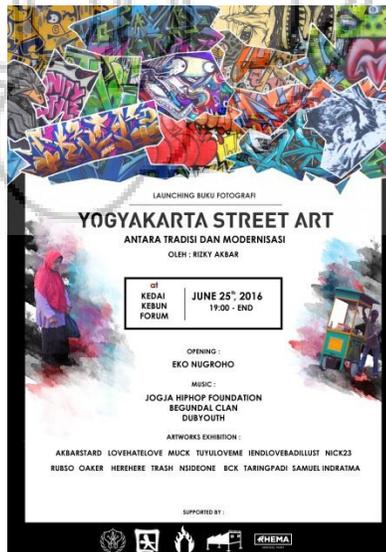
Gambar 141.  
*Street art event*



Gambar 142.  
Penutup

#### 4. Media Pendukung

##### a. Poster



Gambar 143.  
Desain Poster

b. X-banner



Gambar 144.  
Desain X-Banner

c. Kaos



Gambar 145.  
Desain Kaos